



## IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMK TRITECH INFORMATIKA MEDAN

Neliwati<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Syah Bagus<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Diky Ananta Sembiring<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sandi Mahatir Harahap<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan

Korespondensi penulis: [neliwati@uinsu.ac.id](mailto:neliwati@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [syahbagus2@gmail.com](mailto:syahbagus2@gmail.com)<sup>2</sup>,

[dikiananta282017@gmail.com](mailto:dikiananta282017@gmail.com)<sup>3</sup>, [mahatirharahap602@gmail.com](mailto:mahatirharahap602@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak.** *This research aims to investigate and analyze the implementation of religious-based extracurricular activities in shaping the religious character of students at SMK Tritech Informatika Medan. The primary focus of the study is to explore the impact of religious-based extracurricular activities on the formation of religious values, morals, and ethics among students. The research methodology involves participatory observation, interviews, and document analysis to gain in-depth insights into the implementation of extracurricular activities and their effects on students' religious character. The findings of this research are expected to provide additional insights into the effectiveness of religious-based extracurricular activities in developing the religious character of students within the context of SMK Tritech Informatika Medan. The implications of these findings may contribute positively to the design of extracurricular curricula in similar schools and provide valuable information for educators, parents, and other education stakeholders.*

**Keywords:** *Extracurricular, Character, Religious*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis implementasi kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Tritech Informatika Medan. Fokus utama penelitian adalah untuk mengeksplorasi dampak kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan terhadap pembentukan nilai-nilai keagamaan, moral, dan etika peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumentasi guna mendapatkan pemahaman mendalam tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan dampaknya terhadap karakter religius peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan terkait efektivitas kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan dalam mengembangkan karakter religius peserta didik di lingkungan SMK Tritech Informatika Medan. Implikasi dari temuan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perancangan kurikulum ekstrakurikuler di sekolah-sekolah serupa serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pendidik, orang tua, dan stakeholder pendidikan lainnya.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler, Karakter, Religius

### PENDAHULUAN

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. (Muhammad Zaini, 2009) Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dalam bentuk kegiatan nyata. Selama proses

pelaksanaan pasti akan mengalami hambatan- hambatan yang akan menjadi warna dalam sebuah pelaksanaan kegiatan yang nantinya akan timbul evaluasi pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai apakah kegiatan yang berjalan apakah sudah baik ataukah belum baik.

Pembelajaran di sekolah selama ini cenderung berjalan secara Verbalistik dan berorientasi pada penguasaan mata pelajaran. Pendidikan difokuskan agar peserta didik menguasai informasi yang terkandung dalam materi pelajaran dan kemudian di evaluasi dari seberapa jauh penguasaan yang dicapai oleh peserta didik. Terdapat tiga aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana dalam konteks evaluasi hasil belajar ketiga aspek tersebut dijadikan acuan dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar. Kebanyakan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik adalah menitikberatkan pada aspek kognitif saja, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik kurang dikembangkan. Untuk meningkatkan evaluasi hasil belajar peserta didik dalam ranah afektif dan psikomotorik dapat ditempuh dengan langkah strategis, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang materinya tidak terdapat dalam uraian kompetensi dasar atau silabus mata pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan baik disekolah maupun diluar sekolah dengan maksud memperluas wawasan dan pengetahuan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan.(Kurniawan, 2013) Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sangat penting karena dengan kegiatan ini peserta didik dapat menerima pengalaman langsung, serta peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan tersebut dan menyediakan cukup waktu diluar jam efektif pelajaran. Sehingga pendidikan nilai lebih terakomodasi dari kegiatan ekstrakurikuler.

Penerapan berbagai bentuk ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di kelas serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik sesuai dengan ajaran agama yang diajarkan. Adapun tujuan utamanya adalah untuk membentuk manusia yang terpelajar, berkahlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT. selain menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, peserta didik juga menjadi manusia yang mampu menjalankan perintah dan menjauhi larangannya.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya dalam bidang pendidikan agama islam, sehingga peserta didik mempunyai bekal yang cukup untuk menjauhkan dirinya dari berbagai pengaruh negatif. Kurang efektifnya jam pelajaran untuk pengajaran agama islam yang ada disekolah-sekolah sehingga timbul kekurangan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam. Sehingga akibat dari ini banyak peserta didik yang masih duduk di sekolah dasar yang tidak memiliki bekal yang matang untuk ke jenjang selanjutnya.

Pembentukan karakter bagi peserta didik sangatlah penting karena dengan penanaman karakter yang baik dan kuat sejak dini maka anak akan memiliki pedoman yang kuat serta bekal dalam melakukan kehidupan sehari- harinya. Dalam islam karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan. Islam merupakan agama yang sempurna, sehingga tiap ajaran yang ada dalam islam memiliki dasar pemikiran, begitu pula dengan pendidikan karakter. Adapun yang menjadi dasar pembentukan karakter atau akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits.(Amru Khalid, 2008)

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 90 sebagai berikut.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan, dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”. (QS. An-Nahl: 90)

## IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMK TRITECH INFORMATIKA MEDAN

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya pembentukan karakter sangat penting agar bisa melakukan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Menjalankan perintahNya yakni berbuat kebajikan, saling menolong, berakhlakul karimah, berlaku adil dan lain sebagainya. Menjauhi laranganNya yakni tidak boleh melakukan perbuatan keji, berakhlak madzmumah, bermusuhan dan lain sebagainya.

Pembentukan karakter dalam islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti yang hakiki, bukan kebahagiaan semu. Karakter islam adalah karakter yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya.(Abdul Majid, 2010) Jika memiliki karakter yang baik maka segala kebaikan akan menghampiri hidup ini.

Nilai Religius merupakan salah satu nilai dari 18 nilai yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan Tuhan. Persepsi guru mengenai pentingnya nilai religius dalam pembentukan karakter merupakan salah satu sumber yang melandasi pendidikan karakter dan sangat penting untuk ditanamkan kepada peserta didik sejak dini karena dengan bekal keagamaan yang kuat sejak dini akan memperkokoh pondasi moral peseta didik di masa depan, peserta didik tidak akan mudah terpengaruh hal-hal yang tidak baik.

Selanjutnya, alasan yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian di SMK Tritech Informatika Medan ini adalah karena pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan visi dan misi SMK Tritech Informatika Medan yakni mencetak peserta didik yang religius. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan yakni melaksanakan sholat dhuha berjamaah di pagi hari. Walaupun SMK Tritech Informatika adalah sekolah yang berfokus pada kemajuan teknologi dan tidak berbasiskan agama islam, namun di SMK Tritech Informatika Medan ini tetap melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjamaah di sekolah sebagai strategi penanaman nilai karakter religius.

Fenomena merosotnya karakter pelajar dan kegiatan belajar peserta didik menarik peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Tritech Informatika Medan tahun ajaran 2023/2024”. Hal ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai pembentukan karakter religius peserta didik yang terbangun melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan pada sekolah tersebut, sehingga dapat dimanfaatkan serta dijadikan contoh bagi lembaga lain yang membutuhkan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara sistematis untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara apa adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas. Metode kualitatif menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh secara langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mengetahui Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Tritech Informatika. Sumber data primer berasal dari kajian-kajian para ahli yang memiliki pengetahuan tentang sejarah pendidikan Islam. Sumber sekunder berasal dari literatur yang relevan, seperti buku-buku dan artikel ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan menyaring semua data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembangunan SMK Tritech Informatika Medan merupakan suatu program terobosan yang dapat mengantisipasi perkembangan global sehingga lulusan SMK Tritech Informatika Medan memiliki akses yang besar untuk mendapatkan pekerjaan. Program pengembangan SMK Tritech Informatika Medan dilandasi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 50 ayat 3 yang mengamanatkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk mengembangkan menjadi satuan pendidikan yang berstandart.

Pembangunan SMK Tritech Informatika Medan dimaksudkan untuk mempersiapkan SMK memasuki era global yang akhirnya pengembangan SMK Tritech Informatika Medan tersebut diharapkan akan lebih menjamin keterserapan tamatan pada lapangan kerja yang relevan baik di dalam maupun di luar negeri.

Pembangunan SMK Tritech Informatika Medan telah berjalan dengan baik. SMK Tritech Informatika Medan telah beroperasi mulai tahun pelajaran 2010/2011 dan telah berkembang pesat. Pada awal berdirinya, SMK Tritech Informatika Medan memiliki 3 program keahlian, yaitu Teknik Keterampilan Jaringan, Multimedia, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Saat ini, SMK Tritech Informatika Medan memiliki 5 program keahlian, yaitu Teknik Keterampilan Jaringan, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi, dan Perbankan Syariah.

Lulusan SMK Tritech Informatika Medan memiliki peluang kerja yang besar. Hal ini dikarenakan SMK Tritech Informatika Medan telah mempersiapkan lulusannya dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Lulusan SMK Tritech Informatika Medan memiliki keterampilan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, yang merupakan bidang yang sangat dibutuhkan di era global.

Berikut adalah beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pembangunan SMK Tritech Informatika Medan:

- Dukungan dari pemerintah dan masyarakat
- Kualitas sarana dan prasarana yang memadai
- Kualitas tenaga pendidik yang kompeten
- Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja

Berdasarkan kesimpulan di atas, pembangunan SMK Tritech Informatika Medan merupakan suatu langkah yang tepat untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Tetapi SMK Tritech Informatika Medan tak hanya membekali siswanya dengan kecakapan teknologi informasi dan komunikasi terkini, tapi juga berupaya menanamkan karakter religius yang kuat. Keseimbangan ini penting untuk mencetak lulusan cerdas, terampil, dan berakhlak mulia, siap menghadapi tantangan era global sekaligus menjadi teladan bagi masyarakat. Keterampilan coding yang mumpuni diimbangi dengan nilai-nilai keimanan yang kokoh, menjadikan siswa SMK Tritech Informatika Medan sosok yang tak hanya unggul dalam teknis, tapi juga bijaksana dan berkontribusi positif bagi sekitar.

Salah satu pembeda SMK bukan hanya tentang belajar di kelas, tetapi juga belajar dari tempat lain, seperti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan beragam. Siswa dapat belajar tentang kepemimpinan, kerja sama tim, dan keterampilan lainnya yang tidak diajarkan di kelas. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan diri secara lebih utuh dan siap menghadapi tantangan di dunia nyata.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di sekolah, diluar jam belajar kurikulum standart. Sedangkan menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan, definisi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah “kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum.(Suryosubroto., 2002)

Secara umum penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah menjadi kebiasaan yang mengandung nilai-nilai religius yang sudah dibudayakan oleh SMK Tritech Informatika Medan. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Tritech Informatika Medan adalah bentuk dari

**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS KEAGAMAAN DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMK TRITECH INFORMATIKA  
MEDAN**

kegiatan keagamaan dan kebiasaan dalam perilaku sehari-hari. Kegiatan tersebut dilakukan rutin setiap hari, mingguan, sampai tahunan, seperti yang dikatakan oleh bapak Herizal Sinambela S.Pd.I dalam wawancara sebagai berikut:

*“Beberapa kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Tritech Informatika Medan yaitu membudayakan membaca Al-Quran dan doa sebelum memulai pembelajaran, melaksanakan sholat duha dan sholat dzuhur berjamaah, infaq dan shodaqoh setiap hari Jumat, selalu memperingati hari besar agama Islam dan alokasi anggaran yang dibutuhkan oleh kegiatan itu sendiri.” (Wawancara dengan bapak Herizal Sinambela S. Pd.I selaku Kepala Sekolah pada tanggal 11 November 2023 pukul 14.35 di SMK Tritech Informatika Medan).*

Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMK Tritech Informatika Medan merupakan perilaku dan kebiasaan yang mengandung unsur nilai-nilai religius. Pernyataan tersebut didukung juga dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu: kegiatan yang bersifat harian, anatara lain menyalami kepala sekolah atau guru dan staf sebelum masuk lingkungan sekolah, membaca Al- Quran dan doa sebelum memulai dan mengakhiri pembelajaran, sholat duha, sholat dzuhur berjamaah, budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopam dan santun). Kegiatan yang bersifat mingguan seperti pengumpulan infaq/shodaqoh setiap hari jumat, tadarusan. Kegiatan yang bersifat bulanan yaitu adanya pengajian ataupun kajian-kajian keagamaan. Selain kegiatan yang bersifat harian maupun mingguan, kegiatan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Tritech Informatika Medan juga memperingati hari-hari besar Islam.

Pada dasarnya tidak terdapat perbedaan yang prinsipil antara kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya. Perbedaannya hanya terdapat pada orientasi pelaksanaannya kepada ajaran agama islam serta dalam jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan.

Macam-macam ekstrakurikuler keagamaan yaitu: Pesantren kilat, praktek ibadah, ceramah keagamaan, seni Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) (Permendibud No. 62. Tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 3).

Adapun ekstrakurikuler yang akan dibahas oleh peneliti yaitu ibadah sholat dhuha. Ibadah menurut bahasa arab (tha'at) yang artinya taat. Taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya atau mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah SWT. (Afifudin dan Saebani, 2015) Dalam terminologi syariat, ibadah diartikan sebagai sesuatu yang diperintahkan Allah sebagai syariat, bukan karena adanya tuntutan logika atau akal manusia. (Arfan, 2011) Adapun pelaksanaan ibadah shalat yang dimaksud disini adalah berbagai bentuk aktivitas yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk memberikan arahan kepada peserta didik untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya, serta untuk mendorong pembiasaan nilai-nilai akhlakul karimah para peserta didik melalui pembiasaan shalat dhuha sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan dari Kegiatan Ekstrakurikuler diterapkan di sekolah memang sangat penting, karena mengingat sekolah adalah salah satu tempat membentuk karakter para siswa. Seperti pernyataan oleh bapak Mubarak S.Kom selaku Wakil Kepala Sekolah dalam wawancara sebagai berikut:

*“Tujuan diterapkan Kegiatan Ekstrakurikuler agar membentengi anak-anak dari keganasan kemajuan teknologi yang semakin pesat, yang dimana kita ketahui bersama jaringan internet sudah sangat gampang untuk mengakses apapun baik dari segi negatif dan positif. Seperti yang kita ketahui anak-anak sekarang sudah terlalu banyak main game, sosial media yang bisa menjadi dampak buruk bagi mereka untuk itulah kita terapkan Kegiatan Ekstrakurikuler disekolah ini.” (Wawancara dengan bapak Mubarak S.Kom selaku Wakasek Bidang Kesiswaan pada tanggal 11 November 2023 pukul 14.35 di SMK Tritech Informatika Medan).*

Pernyataan dari tujuan penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler yang memang sangat penting dilakukan, didukung juga oleh pernyataan bapak Herizal Sinambela S.Pd.I selaku

Kepala Sekolah yang mengungkapkan alasan diterapkannya Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Tritech Informatika Medan, sebagai berikut:

*“Kita melihat hari ini anak-anak diusia belajar sangat mudah terkontaminasi oleh lingkungan maka sekolah harus berupaya atau berinovasi bagaimana menyentuh hatinya, jadi kita ingin anak-anak kita ini apalagi SMK dituntut hard skill nya atau karakternya tidak hanya itu kita juga membentuk soft skill, banyak orang yang bekerja tapi tidak memiliki etika dalam bekerja, contohnya diperkerjaan dia tidak tanggungjawab. Jadi sebelum mereka terjun ke dunia kerja disinilah kita bentuk karakter siswa.” (Wawancara dengan bapak Herizal Sinambela S. Pd.I selaku Kepala Sekolah pada tanggal 11 November 2023 pukul 14.35 di SMK Tritech Informatika Medan)*

Dalam penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler tentu harus menerapkan fungsi-fungsi manajemen, agar dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara sistematis. Dari beberapa hasil wawancara yang diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya religius sudah berjalan yang dimana kepala sekolah yang memiliki peran penting dalam penerapan budaya ini, dan wakil kepala sekolah beserta guru-guru juga berperan dalam pelaksanaan budaya religius. Dan hasil yang diharapkan dalam penerapan budaya religius ini agar nantinya siswa-siswi lulusan SMK Tritech Informatika Medan memiliki jiwa yang religius dan siap bersaing dalam dunia kerja.

### **Pembahasan**

SMK Tritech Informatika Medan telah menerapkan karakter religius, diantaranya adalah bersalaman saat memasuki sekolah. Bentuk salaman ini selalu diterapkan pada siswa melalui kehidupan sehari-hari baik melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Selain memberi pengaruh siswa untuk berperilaku dengan baik, seorang pemimpin atau guru juga dapat mengetahui apakah setiap siswa sudah disiplin dalam hal kerapian atribut maupun yang lainnya.

Pelatihan dan pembiasaan merupakan cara yang cukup yang efektif untuk meningkatkan perilaku keagamaan siswa. Karena suatu pembiasaan dalam beragama dapat menciptakan kesadaran beragama.

Temuan lain adalah penerapan kebiasaan membaca doa dan Al-Qur'an sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Di SMK Tritech Informatika Medan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ketika bel sudah memperingatkan untuk masuk dalam kelas maka seluruh siswa di kelas langsung baca doa dan Al-Qur'an. Untuk memulai belajar siswa diharapkan berdoa agar seluruh pelajaran yang didapatkan dapat dipahami dengan benar. Bahwa sebelum memulai sesuatu pekerjaan harus didahului dengan doa, dengan dibiasakannya doa sebelum belajar, pelajaran yang diajarkan guru jadi mudah terserap dan menjadi lebih bermanfaat.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermabakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta tanggung jawab” (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3).

Tujuan dari pendidikan nasional tersebut menyatakan bahwa para siswa harus memiliki akhlak mulia, dan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penerapan budaya religius di SMK Tritech Informatika Medan sangat membantu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, karena penerapan karakter religius tersebut memiliki tujuan, yaitu:

1. Memiliki akhlak mulia dan menjadi manusia yang berakarakter
2. Semakin mencintai Sang Pencipta dan menjadi manusia beriman
3. Melatih bersyukur dan ikhlas dalam memberi

4. Mengembangkan ranah afektif
5. Memiliki sikap yang lebih peduli dengan orang lain dan lingkungan sekitar
6. Memiliki sikap social yang tinggi

Dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Tritech Informatika Medan semua pihak sekolah terlibat, karena suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari pengawasan dan bimbingan serta arahan dari semua guru-guru dan masyarakat sekolah.

Menurut pendapat peneliti, penerapan kegiatan ekstrakurikuler oleh kepala sekolah di SMK Tritech Informatika Medan sudah baik karena dalam penerapannya karakter religius telah direncanakan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari Kegiatan Ekstrakurikuler diterapkan di sekolah memang sangat penting, karena mengingat sekolah adalah salah satu tempat membentuk karakter para siswa.

## KESIMPULAN

Pembangunan SMK Tritech Informatika Medan adalah suatu terobosan yang strategis untuk mengantisipasi perkembangan global, sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan fokus pada bidang teknologi informasi dan komunikasi, sekolah ini berhasil berkembang pesat sejak tahun pelajaran 2010/2011, menambah program keahlian dari awalnya 3 menjadi 5. Lulusan SMK ini memiliki peluang kerja besar karena dipersiapkan dengan kompetensi relevan. Dukungan pemerintah, masyarakat, sarana-prasarana yang memadai, tenaga pendidik yang kompeten, dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja menjadi faktor kunci keberhasilan. Tidak hanya menekankan keterampilan teknologi, SMK Tritech Informatika Medan juga menciptakan keseimbangan dengan menanamkan karakter religius pada siswa. Kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang berbasis keagamaan, serta peran aktif kepala sekolah dan guru, menjadi bagian integral dari upaya pembentukan karakter siswa. Sebagai kontribusi terhadap pendidikan nasional, sekolah ini tidak hanya mencetak lulusan unggul dalam teknis, tetapi juga bijaksana dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, D. A. (2010). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Insan Cita Utama.
- Afifudin dan Saebani, B. A. 2015. (2015). *Metodelogi penelitian Kualitatif*. CV. Pustaka Setia.
- Amru Khalid. (2008). *Tampil Menawan Dengan Akhlak Mulia*. Cakrawala Publishing.
- Arfan, A. (2011). *Fiqih Ibadah Praktis*. Uin Maliki Press.
- Kurniawan, A. (2013). Penanaman Nilai-Nilai Tasawuf dalam Rangka Pembinaan Akhlak di Sekolah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan. *Jurnal At-Tahrir UIN Syech Nurjati Cirebon*, 200.
- Muhammad Zaini. (2009). *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Teras.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rineka Cipta.